

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI METODE *READING GUIDE* PADA MATA
PELAJARAN FIKIH KELAS IV (EMPAT) MI
TARBIYATUL ISLAMIYAH
KLAKAHKASIHAN**

Siti Zulifah

IAIN Palangka Raya

Email : sitizulifah566@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan tentang peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui metode reading guide pada mata pelajaran Fiqih Kelas IV (Empat) MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas, dalam penelitian ini akan mencari dan mendeskripsikan tentang : 1) metode Reading Guide dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kec Gembong Kab Pati 2022/ 2023. 2) pelaksanaan metode Reading Guide pada mata pelajaran Fiqih MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kec Gembong Kab Pati 2022/ 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan metode reading guide dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tahun 2023/ 2024. Pada proses pembelajaran Pra Siklus, pembelajaran yang terjadi di kelas belum cukup kondusif, karena peserta didik cenderung kurang aktif dalam menerima pelajaran, sulit menemukan titik fokus terhadap mata pelajaran, malu untuk bertanya, kurang membaca dan baik kemampuan siswa yang rendah. Pada pembelajaran siklus I, dengan penerapan metode reading guide proses pembelajaran yang berlangsung sudah membaik, ini terlihat dari prosentase keaktifan peserta didik 80% dan prestasi belajar mengalami kenaikan dengan prosentase ketuntasan belajar peserta didik yang semula 70% menjadi 74% dengan rata-rata semula 70 naik menjadi 74. Pada pembelajaran siklus II, dengan penerapan metode diskusi, demonstrasi dan tanya jawab proses pembelajaran sudah terpusat pada materi pelajaran. Hal ini terlihat dari kenaikan prosentase keaktifan siswa dari siklus I, 80% menjadi 87,74% dan prosentase ketuntasan belajar pada siklus 80% menjadi 87,74%, sedangkan nilai rata-rata peserta didik siklus I, 74 menjadi 79.

Kata Kunci : Peningkatan, *Reading Guide* dan Fiqih

Pendahuluan

Problematika dan indikator masalah tersebut adalah penerapan metode dalam proses pembelajaran. Berbagai stagnasi dan ketidakefektifan metode pembelajaran pun bernunculan. Menurut Armai Arief, persoalan-persoalan yang selalu menyelimuti dunia pendidikan sampai saat ini adalah seputar tujuan dan hasil yang tidak sejalan dengan kebutuhan masyarakat, metode pembelajaran yang statis dan kaku, sikap dan mental pendidik yang dirasa kurang mendukung proses, dan materi pembelajaran yang tidak progresif. (Arief, 2002, p. 7)

Dalam pembelajaran Fikih MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kec Gembong Kab Pati tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi, lemah konsentrasi dan masih buramnya fokus peserta didik terhadap pelajaran yang disampaikan. Selain itu, metode pembelajaran juga diartikan sebagai seluruh kegiatan perencanaan dan prosedur serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran, termasuk pilihan cara melakukan penilaian. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sebuah prosedur atau proses yang teratur, sebagai cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. (Hariyanto, 2015) Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode (*learning method*).

Banyak metode ditemukan guna mengoptimalkan hasil belajar, salah satunya adalah metode *Reading Guide*. Metode pembelajaran *Reading Guide* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan memudahkan peserta didik untuk fokus dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Salah satu strategi yang sesuai untuk meningkatkan aktivitas membaca siswa yaitu strategi *Reading Guide*. *Reading Guide* termasuk salah satu pembelajaran aktif learning. *Reading guide* salah satu strategi yang cocok diberikan di kelas IV (empat) pada mata pelajaran fikih. Dari sini penulis tergugah melakukan penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran fikih menggunakan metode *Reading Guide* dengan judul: "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui metode reading guide pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IV (Empat) MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kec Gembong Kab Pati 2022/ 2023".

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode *Reading Guide* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kec Gembong Kab Pati 2022/ 2023?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *Reading Guide* pada mata pelajaran Fikih MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kec Gembong Kab Pati 2022/ 2023?

Metode Penelitian

Identifikasi Subbagian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. (Asrori, 2007, p. 6).

Karakteristik Peserta (Subjek)

Subyek PTK ini adalah siswa kelas IV (empat) MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kec Gembong Kab Pati yang berjumlah 16 siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Prestasi siswa dalam bidang akademis kurang maksimal dalam pencapaian hasil belajar. Karena itu, peneliti ingin mensosialisasikan metode pembelajaran inovatif dengan menggunakan metode *reading guide* agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Desain Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat tahap. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan, sebagai berikut:

1. Siklus I

- a) Perencanaan Tindakan
- b) Pelaksanaan Tindakan
- c) Pengamatan
- d) Refleksi.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka peneliti melakukan tindakan II. Pelaksanaan siklus II ini mirip dengan siklus I, pada siklus II ini merupakan perbaikan siklus I yang didasarkan atas hasil refleksi siklus I. Adapun pelaksanaannya yaitu :

- a) Perencanaan
- b) Pelaksanaan Tindakan
- c) Pengamatan
- d) Refleksi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian diperoleh data mengenai kondisi pembelajaran di MI Tarbiyatul Islamiyah. Sistem Pembelajaran yang berlangsung masih satu arah dimana guru masih berperan sebagai orang yang maha tau dan sumber dari segala pengetahuan bagi peserta didik, sehingga selama proses pembelajaran berlangsung keterlibatan peserta didik masih kurang atau dapat dikatakan bahwa peserta didik dalam cenderung pasif. Selain itu peserta didik juga kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, belajar kelompok, diskusi, ini ditunjukkan masih sedikitnya peserta didik yang mengajukan pertanyaan maupun menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru atau dari temannya sendiri.

Pada pelaksanaan pra - siklus ini dilaksanakan pada tanggal sebelum siklus 1 dimulai. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana aktivitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan penggunaan metode *reading guide* dalam pembelajaran Fikih.

Data yang diperoleh dari observasi terhadap kiondisi awal, diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimal. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar, peneliti menggunakan nilai harian.

Dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah adalah 70 siswa yang tuntas 8, siswa yang belum tuntas 8, sedangkan ketuntasan belajar yang dicapai sebesar 50 %. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik masih rendah.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung, observasi yang digunakan untuk mengadakan penilaian siswa, selama dalam proses pembelajaran. Sedangkan aktivitas belajar peserta didik juga terbilang masih rendah.

Tabel 1. Data Aktivitas Belajar Peserta didik Pra – Siklus

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1	Peserta didik menjelaskan dengan seksama penjelasan guru	9
2	Peserta didik Aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran	11
3	Peserta didik aktif dalam kerja kelompok	11
4	Peserta didik aktif menyelesaikan tugas guru	10
5	Peserta didik aktif berdiskusi	9
Total Skor		50
Presentasi Kreatifitas Peserta didik		62,5%

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{65}{80} \times 100 \% \\ &= 62,5 \% \end{aligned}$$

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa prosentasi aktivitas peserta didik secara keseluruhan adalah 62,5% dengan kriteria CUKUP. Hal ini menunjukkan bahwa secara partisipasi peserta belum begitu aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pembelajaran, melalui implementasi metode partisipasi.

Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi pada saat observasi awal maka peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dan merancang skenario pembelajaran dengan penggunaan metode *reading guide* dalam pembelajaran Fikih. Peneliti juga menyiapkan sarana dan media pembelajaran seperti buku paket dan berbagai buku/bahan bacaan lain yang mendukung pembelajaran Fikih dengan RPP.

Di samping itu juga (Menyiapkan RPP), peneliti juga menyiapkan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selain itu peneliti menyiapkan lembar observasi terhadap proses pembelajaran. Dalam observasi tersebut tujuannya adalah sejauhmana aktivitas belajar peserta didik dengan penggunaan metode *reading guide* dalam pembelajaran Fikih.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas IV siklus I dilakukan pada tangga yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini mengacu pada RPP yang sudah dipersiapkan, dengan proses seperti yang ada pada kegiatan inti.

c. Observasi

Observasi digunakan untuk mengadakan penilaian aktivitas peserta didik.

Tabel 2. Hasil Belajar peserta didik Siklus I

No	Hasil Tes	Pencapaian
1	Nilai tertinggi	88
2	Nilai terendah	67

3	Nilai Rata – rata	74
4	Jumlah Peserta didik yang tuntas Belajar	13
5	Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas Belajar	3
6	Prosenasi Ketuntasan belajar secara Partisipatif	74 %

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase Ketuntasan Minimal} &= \frac{\text{Siswa yang Belajar Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100 \% \\
 &= \frac{13}{16} \times 100 \% \\
 &= 81 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan adalah 74 siswa yang tuntas 13, siswa yang belum tuntas 3, adapun prosentase ketuntasan belajar mencapai 81 %.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul pada siklus I diketahui bahwa proses pembelajaran masih ada kekurangan yang harus diperbaiki :

1. 30 % siswa belum aktif bertanya dan belum aktif dalam berdiskusi.
2. Masih ada 3 siswa yang belum tuntas dalam belajar, hasil evaluasi masih di bawah KKM.

Dari data siklus I indikator penelitian belum terpenuhi yaitu belum tercapainya target kreatifitas dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar peserta didik yang hanya sebesar 81%. Namun penggunaan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang pada pra siklus prosentase ketuntasan belajar sebesar 50% menjadi 81%. Pada siklus I rata-rata kelas 70 akan tetapi hasil belajar maupun aktivitas belajar peserta didik pada siklus I belum memenuhi target yang ditetapkan peneliti yaitu untuk ketuntasan belajar harus mencapai 90%. Oleh karena itu diperlukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya yakni siklus II.

2. Siklus II

a. Prencanaan

Pada siklus II peneliti merencanakan pembelajaran dengan metode yang sama pada siklus I dengan beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus

I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan.

Di samping itu juga (Menyiapkan RPP), peneliti juga menyiapkan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu tentang surat hukum bacaan waqaf. Selain itu peneliti menyiapkan lembar observasi terhadap proses pembelajaran. Dalam observasi tersebut tujuannya adalah sejauhmana aktivitas partisipatif peserta didik. Adapun lembar observasi sama seperti dengan siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II ini hampir sama dengan siklus I, tetapi lebih menekankan pada pemberian latihan soal yang semakin sering dilakukan. Selama pembelajaran berlangsung guru tugasnya adalah sebagai pengamat.

c. Observasi

Observasi digunakan untuk mengadakan penilaian aktivitas peserta didik.

Tabel 3. Data Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1	Peserta didik menjelaskan dengan seksama penjelasan guru	15
2	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam hal ini siswa membaca sesuai perintah dan aturan dari guru dalam proses pembelajaran	15
3	Peserta didik aktif dalam kerja kelompok	16
4	Peserta didik aktif menyelesaikan tugas guru	16
5	Peserta didik aktif berdiskusi	16
Total Skor		78
Presentasi Kreatifitas Peserta didik		94,74%

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{78}{80} \times 100 \% \\
 &= 97,5\%
 \end{aligned}$$

Dari data aktivitas peserta didik selama pembelajaran di atas dapat diketahui bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu dari siklus I sebesar 80% menjadi 97%. Pada siklus II dan juga telah memnuhi target yang ingin dicapai oleh peneliti. Selain

itu pada siklus II ini guru sudah dapat menerapkan metode pembelajaran dengan baik, di mana guru sudah dapat mengkondisikan peserta didik selama pembelajaran.

Adapun Rincian prosentase hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar peserta didik Siklus II

No	Hasil Tes	Pencapaian
1	Nilai tertinggi	97
2	Nilai terendah	69
3	Nilai Rata – rata	79
4	Jumlah Peserta didik yang tuntas Belajar	16
5	Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas Belajar	0
6	Prosenasi Ketuntasan belajar secara Partisipatif	100 %

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase Ketuntasan Minimal} &= \frac{\text{Siswa yang Belajar Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100 \% \\
 &= \frac{16}{16} \times 100 \% \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan pada siklus II mencapai 80 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 100 %.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul pada siklus II, diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II ini sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, di mana data peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel dan data keaktifan belajar peserta didik pada tabel di bawah ini

Tabel 6. Data Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta didik

No	Siklus	Prosentase Keaktifan
1	Pra - Siklus	50 %
2	I	80 %

3	II	100%
---	----	------

Tabel 7. Data Peningkatan Hasil Belajar

No	Siklus	Nilai rata-rata	Ketuntasan Belajar
1	Pra - Siklus	70	62,5%
2	I	74	81 %
3	II	79	100 %

Peningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kec Gembong Kab Pati 2022/ 2023

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang materi tanda-tanda baligh yang dilaksanakan dalam 2 kali siklus, diperoleh informasi bahwa keaktifan belajar peserta didik secara klasikal terus meningkat setiap siklus. Selain itu hasil belajar peserta didik secara klasikal yang menunjukkan tingkat pemahaman terhadap materi yang dipelajari juga meningkat setiap siklusnya.

Dalam memilih metode pembelajaran suatu materi harus memperhatikan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran partisipatif ini, memungkinkan keaktifan peserta didik dalam bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan meningkat, peserta didik dapat bekerjasama dalam kelompok, memahami materi dengan cepat, dan memiliki ketrampilan kooperatif.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disiapkan. Sebelum melakukan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memberi rambu-rambu pada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari guru menanyakan kembali materi yang dipelajari oleh peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan apersepsi dan motivasi agar peserta didik tertarik dan memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa: "Peran guru adalah bagaimana caranya berusaha agar peserta didik mau belajar, dan memiliki keinginan untuk belajar secara kontinyu, baik dalam kegiatan kelompok maupun dalam kegiatan individu". (Hamalik, 2007, p. 158)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum berhasil karena indikator keaktifan belajar dan indikator ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai yaitu misalnya hanya 15 peserta didik yang aktif dalam diskusi dan hanya sebesar 80 % peserta

didik yang tuntas belajarnya. Hal ini menunjukkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran belum optimal.

Pada saat pelaksanaan siklus I peserta didik kurang memahami pelajaran yang disampaikan guru, peserta didik juga belum terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih bingung dan belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode diskusi, demonstrasi dan tanya jawab,. Selain itu, peserta didik kurang tertib dalam melakukan kegiatan belajar dan masih banyak peserta didik yang masih ramai dalam mengerjakan tugas kelompoknya.

Pada siklus II dilaksanakan pembelajaran yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan didasarkan pada hasil refleksi siklus I dengan menggunakan metode diskusi dan memperbanyak latihan menjawab soal-soal. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Pada kegiatan inti guru lebih banyak mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajarnya. Selain itu, guru juga mengarahkan peserta didik untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Selama kegiatan pembelajaran guru membimbing peserta didik mengaitkan apa yang dipelajari dengan kejadian nyata yang ada disekitar mereka, dengan demikian peserta didik dapat mengolah informasi untuk memperoleh pengetahuan baru.

Berdasarkan data yang diperoleh, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II termasuk sudah berhasil karena indikator ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dan indikator tingkat keaktifan peserta didik sudah tercapai dan meningkat dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal pada siklus II sebesar 97,74% dan aktivitas belajar peserta didik secara klasikal meningkat menjadi 93%. Ini berarti target keaktifan peserta didik sebesar 90% sudah tercapai. Keberhasilan pembelajaran ini dikarenakan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik tersebut terlihat dari aktivitas peserta didik dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas.

Pelaksanaan Metode *Reading Guide* pada mata pelajaran Fikih MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Kec Gembong Kab Pati 2022/ 2023

Adapun langkah- langkah metode reading guide adalah:

- a. Menentukan bacaan yang akan dipelajari.
- b. Membuat pertanyaan untuk siswa.
- c. Membagikan bahan bacaan kepada siswa.

- d. Siswa mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada.
- e. Membahas pertanyaan atau kisi-kisi dengan menanyakan jawabannya kepada siswa.

Metode *Reading guide* dapat dilakukan apabila materi pelajaran tidak dapat diselesaikan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dan juga dalam metode *reading guide* guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang aktif sehingga peserta didik dapat belajar dengan penuh motivasi.

Kesimpulan

Dari deskripsi data dan analisis penelitian tentang peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui metode *reading guide* dalam pembelajaran Fikih kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah dari bab I sampai IV pada akhir PTK ini dapat diambil kesimpulan bahwa : penerapan metode *reading guide* dalam pembelajaran Fikih dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tahun 2023/ 2024.

Pada proses pembelajaran Pra Siklus, pembelajaran yang terjadi di kelas belum cukup kondusif, karena peserta didik cenderung kurang aktif dalam menerima pelajaran, sulit menemukan titik fokus terhadap mata pelajaran, malu untuk bertanya, kurang membaca dan baik kemampuan siswa yang rendah.

Pada pembelajaran siklus I, dengan penerapan metode *reading guide* proses pembelajaran yang berlangsung sudah membaik, ini terlihat dari prosentase keaktifan peserta didik 80% dan prestasi belajar mengalami kenaikan dengan prosentase ketuntasan belajar peserta didik yang semula 70% menjadi 74% dengan rata-rata semula 70 naik menjadi 74. Pada pembelajaran siklus II, dengan penerapan metode diskusi, *demonstrasi* dan tanya jawab proses pembelajaran sudah terpusat pada materi pelajaran. Hal ini terlihat dari kenaikan prosentase keaktifan siswa dari siklus I, 80% menjadi 87,74% dan prosentase ketuntasan belajar pada siklus 80% menjadi 87,74%, sedangkan nilai rata-rata peserta didik siklus I, 74 menjadi 79.

Referensi

- Abdul Mu'thi. (1998). *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam* . Semarang: Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo Semarang.
- Al-Munawwar, S. A. (2002). *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.

- Aqib, Z. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SD, SLB, dan TK*. Bandung: Rama Widya.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Z. (1991). *Evaluasi Instruksional Prinsip Tehnik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Asra, S. d. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima,.
- Asrori, M. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- KMA 183 Tahun 2019. (n.d.).
- Maskuri. (2005). *Pemakaian Variasi Metode dan Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MI Karanganyar di Tirta Pekalongan Tahun Pelajaran 2004/2005*. Semarang: Skripsi ; Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Muchith, M. S. (2009). *Classroom Action Research*. Semarang: Rasail Media Group.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2. (2008).
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sahal, A. (tth). *Upaya Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan Metode Jigsaw Kelas V MI Manbaul Huda Desa Tanjungrejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati*. Semarang : Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo .
- Ismail. (2009). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail.
- Subadi. (2009). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Metode Card Sort Kelas I MI YASPI Kaponan Pakis Magelang Tahun Pelajaran 2008/2009*. Semarang: Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Sudjana, N. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparta, M. (2008). *Ilmu Hadis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko, E. P. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.